

Hubungan Penggunaan Narkoba, HIV Disclosure dan Pola Komunikasi interpersonal Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Pada ODHA LSL di Kota Batam = The Correlation of Drug Use, HIV Disclosure and Interpersonal Communication Patterns with Sexual Risk Behavior Among HIV-Positive MSM in Batam City

Lussy Afriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491915&lokasi=lokal>

Abstrak

Epidemi HIV merupakan masalah kesehatan global yang saat ini telah menunjukkan peningkatan kasus pada lelaki yang berhubungan seksual dengan lelaki (LSL). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan narkoba, HIV disclosure dan pola komunikasi interpersonal terhadap perilaku seksual berisiko pada ODHA LSL. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan teknik purposive sampling pada responden yang berkunjung ke klinik VCT Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam dan snowball sampling pada responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam dengan melibatkan 126 ODHA LSL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara HIV disclosure dengan perilaku seksual berisiko ($p = 0,019$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,530) dan pola komunikasi interpersonal dengan perilaku seksual berisiko ($p = 0,016$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,589). Pada analisis regresi logistik berganda diketahui bahwa pendidikan merupakan faktor yang paling memengaruhi perilaku seksual berisiko ODHA LSL ($p = 0,027$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,807; 95% CI = 1,125-7,006). HIV disclosure dan pola komunikasi interpersonal memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku seksual berisiko pada ODHA LSL, sehingga perawat perlu meningkatkan pengkajian yang komprehensif serta konseling dan edukasi personal dalam mengurangi perilaku yang berisiko terhadap penularan HIV dan meningkatkan pengelolaan penyakit pada ODHA LSL.

The HIV epidemic is a global health problem that has now shown an increasing case in men who have sex with men (MSM). This study aims to identify the relationship between drug use, HIV disclosure and interpersonal communication patterns towards sexual risk behavior in HIV-positive MSM. This study used a cross sectional design with purposive sampling technique on respondents who visited the VCT clinic in Budi Kemuliaan Hospital Batam and snow ball sampling technique on respondents in the work area of the Lubuk Baja Health Center in Batam City involving 126 HIV positive MSM. The results showed that there was a significant relationship between HIV disclosure and sexual risk behavior ($p = 0,019$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,530), interpersonal communication patterns and sexual risk behavior ($p = 0,016$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,589). In multiple logistic regression analysis, it was found that education was the factor that most influenced the sexual risk behavior of HIV positive MSM ($p = 0,027$; $\alpha = 0,05$; OR = 2,807; 95% CI = 1,125-7,006). HIV disclosure and interpersonal communication patterns have a significant negative relationship with sexual risk behavior in HIV-positive MSM, so nurses need to improve comprehensive assessment and personal counseling and education in reducing behaviors that are at risk of HIV transmission and improve disease management in HIV-positive MSM.